

SKRIPSI

**STUDI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO BERBASIS PNPM
DI KELURAHAN JATIMULYA BEKASI DENGAN ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS (AHP)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Teknik Program Studi Teknik Industri**

Disusun oleh:

Nama : Arizaldy

NIM :2010220901



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014**

LEMBAR PERNYATAAN

NAMA : ARIZALDY

NIM : 2010220901

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI

JUDUL : STUDI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO BERBASIS
PNPM DI KELURAHAN JATIMULYA BEKASI DENGAN
ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

Adalah benar telah melakukan penelitian tugas akhir di kelurahan
Jatimulya, Tambun Selatan.

Mengetahui,

Bpk. Hendra

Devisi PNPM Mandiri kel. Jatimulya



JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO BERBASIS PNPM DI
KELURAHAN JATIMULYA BEKASI DENGAN ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS (AHP)

Disusun Oleh :

Nama : ARIZALDY

NIM : 2010220901

Menyetujui,



Ade Supriatna, ST. MT

Pembimbing Skripsi



Ir. Jamaluddin Purba, MT

Ka. Jur Teknik Industri





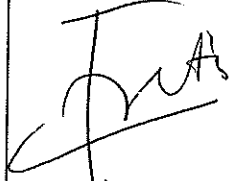
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2014

Lembar Revisi

Nama : Arizaldy

NIM : 2010220901

DosenPenguji	Revisi	Paraf
Bapak Ir. JamaludinPurba, MT	<ul style="list-style-type: none">- Penentuan jumlah sampel diperbaiki- Kuisisioner disebarakan pada sampel lebih jelas- Tak perlu bahas KPI dan Balance Scorecard	
Bapak Dr. Ir. Budi S, MT	<ul style="list-style-type: none">- Abstraksi- Tingkat ketelitian dan kepercayaan- Kesimpulan	 19/9/14
Ibu Ir. Senti Siahaan, ME	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka- Saran sesuai kesimpulan- Uji validitas ditinjau kembali	 19/9/14

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan peyusunan skripsi ini dengan baik.

Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Industri, Univeristas Darma Persada.

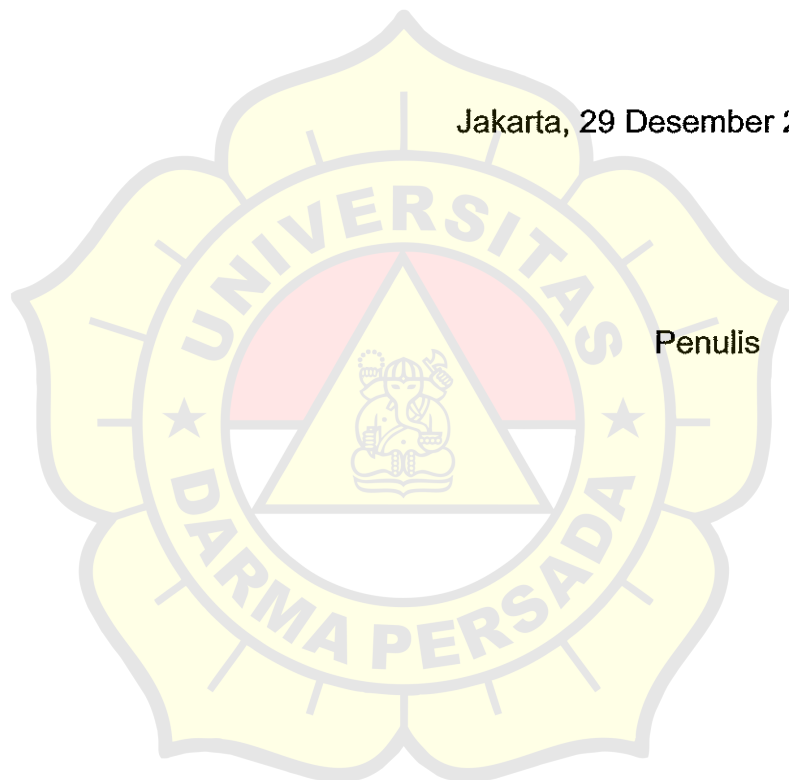
Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Jamaluddin Purba, MT selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan ijin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan panulisan skripsi ini.
2. Bapak Ade Supriatna, ST. MT selaku Dosen pebimbing yang telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik Universitas Darma Persada, terimakasih atas dukungannya.
4. Ibunda Aslina Ada dan Ayahanda Darmanof yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Industri yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

6. Dan kepada semua pihak orang dekat saya, yang tidak menyangkut dalam penulisan skripsi ini, tetapi mereka memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 29 Desember 2011



ABSTRAK

Usaha mikro merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah juga membuat program baru yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Untuk itu perlu diketahui bagaimana mengembangkan usaha mikro berbasis PNPM Mandiri dengan AHP. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan profitabilitas usaha mikro melalui peningkatan jumlah asset, tenaga kerja, omzet, dan menentukan strategi pengembangan yang dapat digunakan di kelurahan Jatimulya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (ahp) yang akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak expert choice. Analisis ini bertujuan untuk menentukan alternatif terbaik yang akan diprioritaskan dalam upaya pengembangan UMKM konveksi dan las. Metode AHP dilakukan dengan terlebih dahulu merancang hierarki keputusan pengembangan UMKM konveksi dan las di Kelurahan Jatimulya. Setelah hirarki keputusan terbentuk, langkah selanjutnya dari metode AHP adalah membobotkan kriteria-kriteria pada hierarki keputusan menggunakan perbandingan berpasangan. Untuk melakukan perbandingan berpasangan, dibuat kuesioner yang disebarakan kepada responden. Hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan software Expert Choice adalah perbandingan tingkat kepentingan antar kriteria utama dan antar subkriteria dalam matriks perbandingan. Pengambilan data dilakukan dengan metoda kuisisioner dan wawancara langsung. Kuisisioner dilakukan terhadap 55 responden di kelurahan Jatimulya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan terlebih dahulu merancang hierarki maka didapatkan bobot masing-masing kriteria utama dan subkriterianya. Faktor internal menjadi kriteria dengan bobot prioritas terbesar dengan 0.581 sedangkan faktor eksternal mempunyai bobot 0.419. Aspek organisasi memiliki bobot terbesar yaitu 0.298. Dengan demikian dapat disimpulkan strategi pengembangan usaha mikro di kelurahan Jatimulya khusus bidang konveksi dan las fokus pada faktor internal (58.1%). Faktor ini sangat dipengaruhi oleh subkriteria Organisasi (29.8%) dan subkriteria Sumber Daya Manusia (24.3%). Profitabilitas usaha bidang konveksi dan las setelah mendapatkan bantuan dari PNPM Mandiri mendapatkan peningkatan berupa Dari aspek asset pada usaha las mengalami peningkatan dari Rp. 62.757.142,86 kemudian pada tahun 2010 rata-ratanya menjadi Rp. 72.842.857,14 atau dan pada tahun 2011 naik rata-ratanya menjadi Rp. 85.585.714,29. Sedangkan rata-rata asset usaha konveksi pada tahun 2009 sebesar Rp. 3.442.000,00 sedangkan pada tahun 2010 meningkat rata-ratanya menjadi Rp. 4.795.000,00 dan pada tahun 2011 rata-ratanya sebesar Rp. 6.340.000,00.

Kata kunci: PNPM Mandiri, Analytic Hierarchy Process (ahp), Hierarki Keputusan, Bobot Prioritas

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	i
Abstrak.....	ii
Daftar isi.....	iii
Daftar tabel	vii
Daftar gambar.....	ix
Daftar lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Pembatasan masalah	3
1.5 Metodologi penelitian	3
1.6 Sistematika penulisan laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kewirausahaan	5
2.1.1 Pengertian kewirausahaan.....	5
2.1.2 Usaha mikro, kecil dan menengah	7
2.2 PNPM mandiri.....	9
2.2.1 Pengertian PNPM Mandiri.....	9
2.2.2 Tujuan PNPM Mandiri.....	9
2.2.3 Komponen program.....	10
2.2.4 Pendekatan program PNPM mandiri.....	12
2.2.5 Ruang lingkup program.....	12
2.2.6 Jenis-jenis program.....	13
2.3 Teknik perancangan kuesioner	15
2.4 Uji kecukupan data.....	18
2.5 Uji Validitas.....	19

2.6 Analytic Hierarchy Proses (AHP).....	20
2.6.1 Keunggulan AHP.....	21
2.6.2 Kelemahan AHP.....	22
2.6.3 Tujuh Pilar AHP.....	22
2.7 Profitabilitas.....	35
BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH	
3.1 Langkah – langkah pemecahan masalah.....	36
3.2 Kerangka pemecahan masalah	38
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
4.1 Pengumpulan data.....	39
4.2 Pengolahan data.....	54
4.2.1 Profitabilitas Perkembangan Usaha.....	54
4.2.2 Pretest.....	56
4.2.3 Menentukan jumlah sampel.....	57
4.2.4 Uji validitas.....	57
4.2.5 Perancangan hierarki.....	58
4.2.6 Pembobotan hierarki keputusan.....	60
4.2.7 Hasil perbandingan berpasangan.....	60
4.2.8 Perhitungan bobot.....	66
BAB V ANALISA DATA	
5.1 Analisis hasil pembobotan hierarki keputusan.....	69
5.1.1 Analisis pembobotan antar kriteria utama.....	69
5.1.2 Analisis pembobotan antar subkriteria.....	70
5.1.3 Pembobotan antar subkriteria.....	71
5.2 Analisis sensitivitas model hipotesis.....	78
5.2.1 Performance sensitivity graph.....	79
5.2.2 Head to head sensitivity graph.....	80
5.2.3 Dynamic sensitivity graph.....	82
5.3 Matriks hubungan alternatif dengan bobot subkriteria.....	83
5.4 Perbandingan dengan PNPM di daerah lain.....	86

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Saaty 1 – 9.....	23
Tabel 2.2 Matriks Elemen Operasi.....	29
Tabel 2.3 Matriks Elemen Operasi dengan Vektor Bobot.....	30
Tabel 2.4 Nilai Indeks Acak (RI).....	33
Tabel 4.1 Penyerapan Dana PNPM Mandiri.....	50
Tabel 4.2 Jenis-jenis UMKM di Kelurahan Jatimulya.....	51
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kerja Responden.....	52
Tabel 4.4 Jumlah Asset Responden.....	52
Tabel 4.5 Jumlah Omzet Responden.....	53
Tabel 4.6 Matriks Perbandingan Berpasangan untuk Kriteria Utama.....	61
Tabel 4.7 Matriks Perbandingan Berpasangan untuk Subkriteria dari Faktor Internal.....	61
Tabel 4.8 Matriks Perbandingan Berpasangan untuk Subkriteria dari Faktor Eksternal.....	62
Tabel 4.9 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Modal.....	62
Tabel 4.10 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Sumber Daya Manusia.....	63
Tabel 4.11 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Teknologi.....	63
Tabel 4.12 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Organisasi.....	64
Tabel 4.13 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Persaingan.....	64
Tabel 4.14 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Pangsa Pasar.....	65
Tabel 4.15 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Kebijakan Pemerintah.....	65

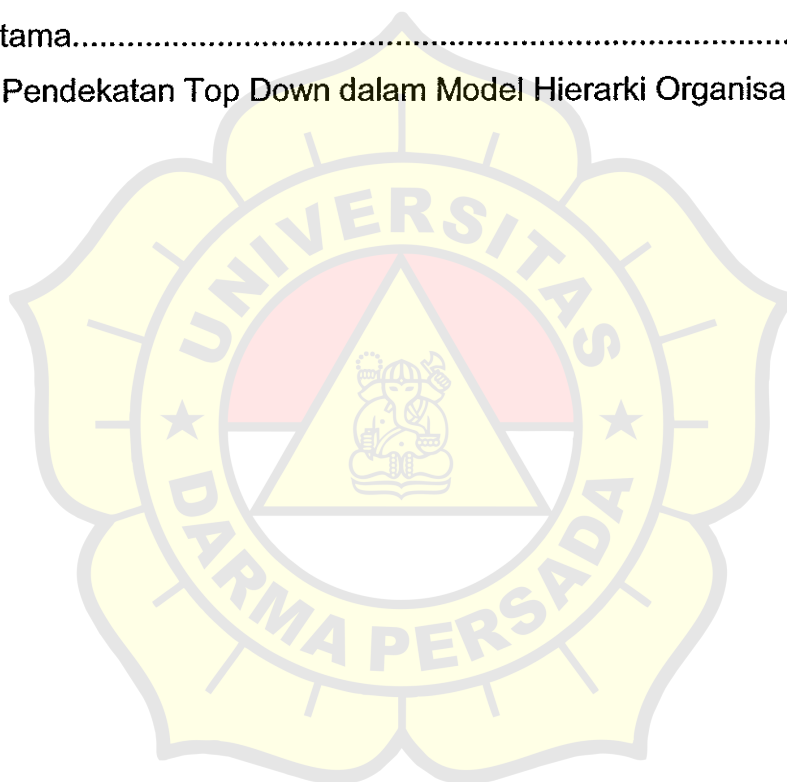
Tabel 4.16 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif dalam Subkriteria Asosiasi Usaha.....	66
Tabel 4.17 Bobot Prioritas.....	68
Tabel 5.1 Urutan Alternatif Respon UMKM Konveksi dan Las Berdasarkan Bobot.....	80
Tabel 5.2 Matriks Hubungan Alternatif dengan Bobot Subkriteria.....	85
Tabel 5.3 Tabel Alokasi Dana PNPM di Kabupaten Bekasi.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
Gambar 4.1 Struktur PNPM Kel. Jatimulya.....	40
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Asset.....	54
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja.....	55
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Omzet.....	56
Gambar 4.5 Hierarki Keputusan Pengembangan UMKM Konveksi dan Las di Kelurahan Jatimulya.....	60
Gambar 4.6 Hierarki Keputusan Respon UMKM Konveksi dan Las Kelurahan Jatimulya.....	67
Gambar 5.1 Hasil Pembobotan Kriteria Utama.....	69
Gambar 5.2 Hasil Pembobotan Kriteria Internal.....	70
Gambar 5.3 Hasil Pembobotan Kriteria Eksternal.....	71
Gambar 5.4 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Modal.....	72
Gambar 5.5 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Sumber Daya Manusia.....	73
Gambar 5.6 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Teknologi.....	73
Gambar 5.7 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Organisasi.....	74
Gambar 5.8 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Persaingan.....	75
Gambar 5.9 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Pangsa Pasar.....	76
Gambar 5.10 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Kebijakan Pemerintah.....	77
Gambar 5.11 Hasil Pembobotan Subkriteria pada Kriteria Asosiasi Usaha.....	78
Gambar 5.12 <i>Performance Sensitivity Graph</i> Kriteria Utama dan Alternatif.....	79

Gambar 5.13 Analisis Sensitivitas Head-to-head Sensitivity Graph Antara Alternatif Kerjasama dan Alternatif Peningkatan Mutu Produk.....	80
Gambar 5.14 Analisis Sensitivitas Head-to-head Sensitivity Graph Antara Alternatif Kerjasama dan Alternatif Marketing.....	81
Gambar 5.15 Analisis Sensitivitas Head-to-head Sensitivity Graph Antara Alternatif Kerjasama dan Alternatif Kapabilitas Produksi.....	82
Gambar 5.16 Analisa <i>Dynamic Sensitivity</i> Alternatif terhadap Faktor Utama.....	83
Gambar 5.17 Pendekatan Top Down dalam Model Hierarki Organisasi..	96



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Responden.....	L1
Kuisisioner.....	L2
Data Perhitungan Kuisisioner.....	L3
Data Perhitungan Expert Choice.....	L4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat peranannya dalam pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan Pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan iklim usaha.

Salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pemerintah juga membuat program baru yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, dimana program ini lebih memfokuskan kepada rakyat miskin. Namun program ini juga mempunyai tujuan bagaimana mengembangkan Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masyarakat. PNPM Mandiri menyediakan dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif Kelurahan di Kecamatan. Masyarakat desa dapat mempergunakan dana tersebut sebagai hibah untuk membangun sarana/prasarana penunjang produktivitas desa, pinjaman bagi kelompok ekonomi untuk modal usaha bergulir, atau kegiatan sosial seperti kesehatan dan pendidikan. Setiap penyaluran dana yang turun ke masyarakat harus sesuai dengan dokumen yang

dikirimkan ke pusat agar memudahkan penelusuran. Warga desa, dalam hal ini TPK atau staf Unit Pengelola Kegiatan (TPK) di tingkat Kecamatan mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pembukuan, manajemen data, pengarsipan dokumen dan pengelolaan uang/dana secara umum, serta peningkatan kapasitas lainnya terkait upaya pembangunan manusia dan pengelolaan pembangunan wilayah perdesaan.

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganan selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelaan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dana pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Oleh sebab itu, para pemilik Usaha Kecil dan Menengah dapat lebih bernapas legah sebab mereka sudah mempunyai pandangan yang lebih baik dalam pengembangan usaha yang mereka tekuni.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan usaha mikro berbasis PNPM Mandiri dengan AHP.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Menentukan profitabilitas usaha mikro melalui peningkatan jumlah asset, tenaga kerja, dan omzet.
- b. Menentukan strategi pengembangan yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha mikro.

1.4. Pembatasan Masalah

- a. Data yang diambil dari lingkungan kelurahan Jatimulya tahun 2009-2011
- b. Usaha yang diteliti diasumsikan kedalam kriteria usaha mikro
- c. Usaha mikro dibatasi pada usaha dibidang konveksi dan las
- d. Profitabilitas yang dimaksud adalah berupa data perkembangan asset, tenaga kerja, dan omzet dari tahun 2009-2011.

1.5. Metodologi Penelitian

Didalam melaksanakan penulisan ini, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

- a. Studi lapangan
Merupakan cara pencarian data dilapangan, yaitu data primer yang dibutuhkan sehubungan dengan pokok bahasan.
- b. Studi pustaka
Studi ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku – buku yang menunjang pokok bahasan yang diperlukan sebagai data sekunder.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan didalam memahami pokok bahasan, maka penulisan laporan ini disusun secara sistematis yang terbagi dalam beberapa bab. Sistematika penulisan laporan Praktikum Sistem Produksi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai beberapa teori dari berbagai literature yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan model pemecahan masalah.

BAB III : METODELOGI PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi mengenai langkah – langkah pemecahan masalah yang digambarkan secara skematis melalui flow chart.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data dan pengolahan data berdasarkan landasan teori yang ada.

BAB V : ANALISA DATA

Bab ini berisi mengenai analisa secara keseluruhan dari pengolahan data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan secara keseluruhan dari pengolahan data DAN SARAN-SARAN MASUKAN UNTUK PERUSAHAAN.

